

LAPORAN KEUANGAN

A. Membuat Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi (income statement) dibuat bertujuan untuk menyajikan secara sistematis semua hal terkait pendapatan, beban, dan laba/rugi dalam suatu periode tertentu.

Berikut ini tahapan pembuatan laporan laba-rugi :

- Buka sheet baru, dan berikan nama sheet ini dengan nama “Financial Statement”.
- Buatlah susunan kepala laporan laba-rugi dan komponennya berdasarkan contoh gambar berikut ini.

	A	B	C	D	E
1		Bengkel Bang Joko			
2		Laporan Keuangan			
3		Maret 2015			
4		(Dalam ribuan)			
5					
6		Laporan Rugi Laba			
7		Pendapatan			
8	411	Pendapatan Bengkel	Rp	23.895,00	
9	421	Pendapatan Lain-lain	-		
10		Total Pendapatan		Rp 23.895,00	
11					
12		Beban			
13	511	Beban Asuransi	Rp	300,00	
14	512	Beban Perlengkapan Bengkel	Rp	800,00	
15	513	Beban Perlengkapan Kantor	Rp	100,00	
16	514	Beban Peny. Peralatan Bengkel	Rp	100,00	
17	515	Beban Peny. Peralatan Kantor	Rp	20,00	
18	516	Beban Peny. Gedung	Rp	300,00	
19	517	Beban Utilitas	Rp	505,00	
20	518	Beban Gaji	Rp	250,00	
21		Total Beban		Rp 2.375,00	
22					
23		Laba		Rp 21.520,00	

Gambar 7.1 Tampilan format laporan laba-rugi

Nb: Bengkel Bang Naren, Laporan Keuangan, Maret 2019

- Perhatikan beberapa hal berikut ini :
 1. Pembuatan **kepala laporan**, Tulisan **Pendapatan**, **Total Pendapatan**, **Beban**, **Total Beban**, dan **Laba** dibuat dengan cara **ketik manual**.
 2. **Nomer akun**, **nama akun**, dan **nominal dari tiap akun** diambil dari komponen neraca lajur (worksheet) dengan cara di-**Copy Paste Link** dan disusun sesuai format pada gambar 7.1 di atas.
 3. Bagian **jumlah total** tiap kelompok bagian merupakan hasil penggunaan rumus SUM

B. Membuat Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu karena memperoleh Laba atau Rugi.

Berikut ini merupakan tahapan pembuatan laporan perubahan modal :

- Masih pada sheet yang sama dengan laporan laba-rugi, buat laporan perubahan modal ini mulai dari baris ke 25 kolom A. Perhatikan format laporan pada gambar di bawah ini.

	A	B	C	D
24				
25	Bengkel Bang Joko			
26	Laporan Keuangan			
27	Maret 2015			
28	(Dalam ribuan)			
29				
30	Laporan Modal			
31	311 Modal Tn Joko (1-Mar-2015)			Rp 85.670,00
32				
33	Laba	Rp	21.520,00	
34	312 Prive	Rp	2.000,00	
35	Laba-Prive			Rp 19.520,00
36				
37	311 Modal Tn Joko (31-Mar-2015)			Rp 105.190,00
38				

Gambar 7.2 Tampilan format laporan perubahan modal

Nb: Bengkel Bang Naren, Laporan Keuangan, Maret 2019

- Perhatikan beberapa hal berikut ini :
 1. Pembuatan **kepala laporan**, Tulisan **Modal Tuan Naren (tanggal) dan Laba- Prive** dibuat dengan cara **ketik manual**.
 2. Tulisan dan nominal akun **LABA** di-**Copy Paste Link** dari **laporan Laba-Rugi** di atasnya.
 3. **Nomer akun, nama akun, dan nominal dari prive** diambil dari komponen neraca lajur (worksheet) dengan cara di-**Copy Paste Link** dan disusun sesuai format pada gambar 7.2 di atas.
 4. Nominal dari "Laba – Prive" merupakan hasil pengurangan **Nominal Laba - Nominal Prive**.
 5. Bagian **jumlah total** (cell D37) merupakan hasil penggunaan rumus SUM (Penjumlahan Modal awal dengan laba setelah dikurangi prive)

C. Pembuatan Neraca

Neraca (Balance Sheet) merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai rincian aktiva, kewajiban, dan modal.

Berikut ini tahapan dalam pembuatan neraca :

- Masih pada sheet yang sama dengan laporan laba-rugi dan perubahan modal, buat Neraca ini mulai dari baris ke 39 kolom A. Perhatikan format laporan pada gambar di bawah ini.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
38												
39	Bengkel Bang Joko											
40	Laporan Keuangan											
41	Maret 2015											
42	(Dalam ribuan)											
43	Neraca											
44	Neraca											
45	Aktiva Lancar						Hutang Jangka Pendek					
46	111	Kas		Rp	25.765,00		211	Utang Usaha	Rp	30.525,00		
47	112	Piutang		Rp	2.025,00		212	Utang Gaji	Rp	250,00		
48	113	Asuransi Dibayar Dimuka		Rp	1.000,00		Jumlah Hutang Jangka Pendek		Rp	30.775,00		
49	114	Perlengkapan Bengkel		Rp	26.925,00		Hutang Jangka Panjang					
50	115	Perlengkapan Kantor		Rp	2.200,00		Modal					
51	Jumlah Aktiva Lancar					Rp 57.915,00	311 Modal Tn Joko (31-Mar-2015) Rp 105.190,00					
52	Aktiva Tetap											
53	121	Peralatan Bengkel	Rp	27.800,00								
54	1211	Akum. Peny. Peralatan Bengkel	Rp	(1.490,00)								
55				Rp	26.310,00							
56	122	Peralatan Kantor	Rp	3.560,00								
57	1221	Akum. Peny. Peralatan Kantor	Rp	(520,00)								
58				Rp	3.040,00							
59	123	Gedung	Rp	20.000,00								
60	1231	Akum. Peny. Gedung	Rp	(1.300,00)								
61				Rp	18.700,00							
62	124	Tanah		Rp	30.000,00							
63	Jumlah Aktiva Tetap					Rp 78.050,00						
64	Total Aktiva					Rp 135.965,00	Total Pasiva					Rp 135.965,00
65												

Gambar 7.3 Tampilan format Neraca
 Nb: Bengkel Bang Naren, Laporan Keuangan, Maret 2019

- Perhatikan beberapa hal berikut ini :
 1. Pembuatan **kepala Neraca, Aktiva Lancar, Aktiva Tetap, Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang** dan **semua tulisan jumlah** dibuat dengan cara **ketik manual**.
 2. **Nomer akun, nama akun, dan nominal dari prive** diambil dari komponen neraca lajur (worksheet) dengan cara di-**Copy Paste Link** dan disusun sesuai format pada gambar 7.2 di atas.
 3. Nominal akun yang berada dalam tanda kurung berarti memiliki nilai negatif atau bersifat mengurangi
 4. Nominal Modal tuan Naren diambil (Copy paste link) dari nominal yang berada pada laporan perubahan modal
 5. Bagian nominal dari **jumlah total** merupakan hasil penggunaan rumus SUM
 6. Pastikan total aktiva dan pasiva berada pada posisi **BALANCE**.

